

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia, kasus Covid19 pertama kali terdeteksi pada Maret 2020. Kemudian pada 13 April 2020 Pemerintah Republik Indonesia menetapkan melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran Corona Virus (Covid 19) Disease Sebagai Bencana Nasional (BNPB:2020). Pemerintah merekomendasikan upaya mencegah penyebaran infeksi ini ialah dengan menerapkan etika batuk dan bersin, cuci tangan menggunakan sabun secarateratur, serta menghindari kontak dekat dengan orang yang memiliki gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. (Kemenkes RI, 2020).

Selain menjaga kebersihan dan kesehatan pemerintah Indonesiadalam upaya meminimalisasi pergerakan masyarakat (mobilitas penduduk) dengan mengeluarkan kebijakan untuk berusaha menekan penyebaran covid 19 seperti Pembatasan sosial berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan ini menyebabkan berhentinya berbagai kegiatan sosial masyarakat seperti perayaan pernikahan, event olahraga, event pariwisata dll. Hal tersebut tentu berimbas pada kegiatan ekonomi masyarakat disekitarnya seperti perhotelan, UMKM makanan. *Wedding organizer*, MUA dll. Untuk menyelamatkan ekonomi masyarakat pemerintah mengeluarkan kebijakan Bantuan Sosial bagi masyarakat terdampak covid-19.

Pandemi covid-19 berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia mulai dari kesehatan, ekonomi, sosial dan budaya. Penelitian yang dilakukan (Aeni, 2021) mengatakan bahwa Pandemi tersebut tidak hanya memberikan dampak langsung dalam kesehatan, melainkan aspek kehidupan lainnya, seperti aspek ekonomi dan sosial. Pandemi tidak hanya menimbulkan jenis penyakit baru tetapi pandemi juga menyebabkan persoalan sosial ekonomi seperti kemiskinan, pengangguran, korupsi, tindakan kriminal, kesenjangan hukum hingga kenakalan remaja. Persoalan ini memang bukanlah masalah baru bagi negara Indonesia namun mengalami peningkatan sebagai akibat dari adanya pandemi covid 19.

Pemerintah bukanlah satu-satunya elemen yang harus bertanggung jawab dalam upaya menanggulangi pandemi covid 19 dengan mengeluarkan kebijakan saja. akan tetapi memerlukan sinergi dari berbagai elemen lainnya seperti pihak swasta dan masyarakat. partisipasi masyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam upaya menanggulangi covid 19 sebab masyarakat menjadi subyek dan obyek dari pandemi. partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan seseorang masyarakat dalam proses interaksi sosial, mengidentifikasi masalah potensi yang ada dimasyarakat dalam situasi tertentu, baik dalam pengambilan keputusan (solusi), menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan proses keterlibatan masyarakat di dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi. (Susanto & Kramadibrata, 2020)

Salah satu elemen potensial yang dimiliki masyarakat ialah pemuda. Pemuda sebagai *agent of change* diharapkan solusi sekaligus penghubung antara pemerintah (kebijakan) dengan masyarakat. peran pemuda dalam menghadapi

kondisi krisis telah tercatat dalam sejarah pembangunan nasional masa kemerdekaan hingga reformasi. Hal tersebut membuktikan bahwa pemuda mampu berperan aktif sebagai garda terdepan dalam proses perjuangan dan pembangunan bangsa. Pada setiap perkembangan dan pergantian peradaban selalu ada darah muda yang memeloporinya (Angkasawati, 2018). Kondisi pandemi saat ini, peran pemuda diharapkan menjadi potensi sekaligus solusi dalam menghadapi covid 19. Selain karena saat ini jumlah populasi pemuda yang lebih banyak (Bonus Demografi) karakteristik pemuda yang dekat dengan teknologi dan kemampuan adaptasi yang tinggi dapat dimanfaatkan untuk mensosialisasikan perubahan akibat pandemi covid 19.

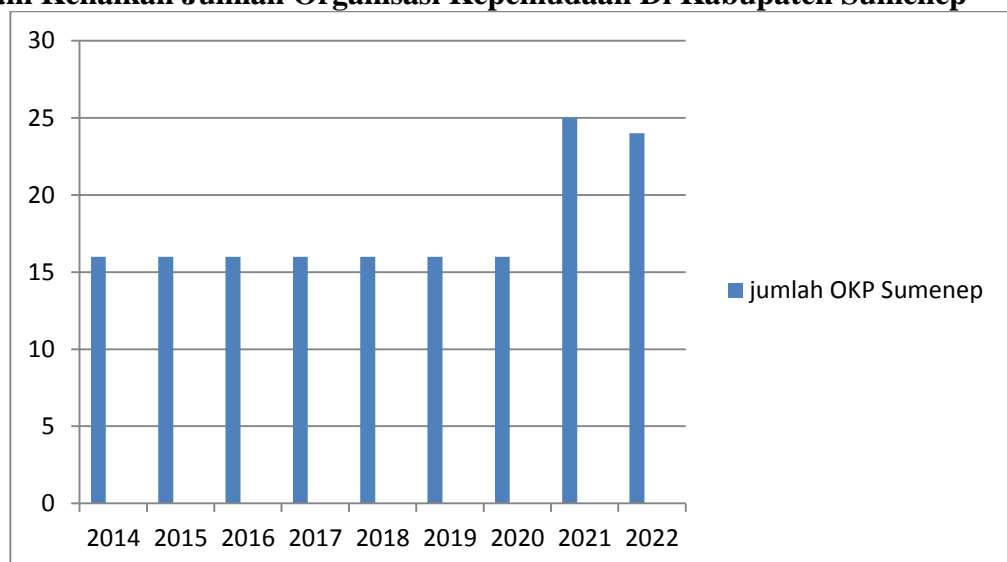
Kontribusi pemuda untuk ikut terlibat di masa pandemi covid-19 cenderung direalisasikan dengan membentuk organisasi berbasis kepemudaan. Organisasi Kepemudaan yang ada di Kabupaten Sumenep tidak sedikit jumlahnya. Berbagai jenis organisasi yang berbasis pemuda mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Kepemudaan. Jumlah Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Sumenep mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2021 (Syaiful Harir, 2022).

Tabel 1.1
Jumlah Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Sumenep

NO	TAHUN	JUMLAH OKP
1	2014	16
2	2015	16
3	2016	16
4	2017	16
5	2018	16
6	2019	16
7	2020	16
8	2021	25
9	2022	24

Sumber: : Komite Nasional Pemuda Indonesia Cabang Sumenep (2022)

Gambar 1.1
Diagram Kenaikan Jumlah Organisasi Kepemudaan Di Kabupaten Sumenep



Sumber: data dianalisis oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumenep mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 hanya berjumlah 16 organisasi kepemudaan, tahun 2015 berjumlah 16 organisasi kepemudaan dan jumlah ini tetap sama pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Kemudian mengalami kenaikan yang cukup tinggi pada tahun 2021 hingga 2022.

berjumlah 25 organisasi kepemudaan dan menurun 1 organisasi pada tahun 2022 dan berjumlah 24 organisasi kepemudaan.

Adapun organisasi kepemudaan di kabupaten sumenep meliputi: HMI (Himpunan Mahasiswa Islam Indonesia), PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), GP Ansor, Pemuda Muhammadiyah, IMM, IPM, IPNU, IPPNU, HIPMI, Naswiatul Aisyah, Fatayat NU, GM FKKPI (Gerakan Muda Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan dan Putra Putri ABRI), Pemuda Pancasila, Pemuda Persis, Pemuda Katolik, PII (Pelajar Islam Indonesia), GMNI, PENA (Persaudaraan Pemuda Etnis Nusantara), Gerakan Muda Warga Jaya Indonesia Sumenep, KOPNAS (Koperasi Bhakti Pemuda Nasional, Pemuda Lira, Baladika Karya Sumenep, KOPINDO, GAMA PENA dan FKPK (KNPI, 2022)

Sehubungan dengan Organisasi Kepemudaan, Desa Talang Kecamatan Saronggi merupakan salah satu desa yang mempunyai beragam organisasi kepemudaan yang aktif karena Desa Talang adalah salah satu desa di Kecamatan Saronggi dengan jumlah populasi penduduk tertinggi daripada desa yang lain. Jumlah penduduk yang banyak terkadang menjadi hambatan bagi pemerintah desa untuk membangun keselarasan tujuan dengan masyarakat dalam rangka menghadapi pandemi covid-19 Organisasi yang berbasis pemuda di Desa Talang mengambil peran sebagai pelopor dan penggerak masyarakat khususnya dalam menghadapi pandemi covid-19. Pemuda desa yang biasanya hanya membentuk kelompok-kelompok kecil atas dasar persamaan, baik bersama kegemaran, persamaan alumni lembaga, persamaan lingkungan tempat tinggal. Para pemuda

desa cenderung aktif berkumpul dan berhimpun satu sama lainnya yang memiliki tujuan yang sama.

Adapun nama-nama organisasi kepemudaan di Desa Talang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.2
Nama-nama Organisasi Kepemudaan di Desa Talang Kecamatan Saronggi

NO	NAMA ORGANISASI	TUJUAN
1	Forum Komunikasi Pemuda Talang (FKPT)	Sosial Kemasyarakatan dan Pembangunan desa
2	Ikatan Remaja Masjid Nurul Husna (IRMAN)	Sosial keagamaan
3	Ikatan Alumni Al-Aisyah Amir	Silaturahmi keluarga alumni lembaga
4	Jam'iyah Hadrah Al-Wasilah	Remaja gemar sholawat dan kesenian hadrah
5	Konco Lawes FC	Olahraga futsal

Sumber: data dianalisis oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Desa Talang Kecamatan Saronggi memiliki 5 (lima) organisasi kepemudaan dengan tujuan yang berbeda-beda. Organisasi-organisasi tersebut meliputi Forum Komunikasi Pemuda Talang (FKPT) bertujuan di bidang Sosial Kemasyarakatan dan Pembangunan desa, Ikatan Remaja Masjid Nurul Husna (IRMAN) bertujuan bidang sosial keagamaan, Ikatan Alumni Al-Aisyah Amir bertujuan untuk silaturahmi keluarga alumni lembaga, Jam'iyah Hadrah Al-Wasilah bertujuan agar remaja gemar sholawat dan kesenian hadrah dan Konco Lawes FC yang merupakan klub futsal di Desa Talang.

Namun dari 5 (lima) organisasi kepemudaan di desa talang hanya 1 (satu) organisasi yang paling aktif yaitu *Forum Komunikasi Pemuda Talang (FKPT)* atau Karang Taruna Desa Talang. FKPT merupakan satu-satunya organisasi yang

aktif bergerak bidang sosial kemasyarakatan dan pembangunan desa. organisasi ini berdiri pada tanggal 25 Juni 2019 yang beranggotakan 55 orang. Para pemuda ini berkumpul dan mendedikasikan diri sebagai pemuda desa harapan yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial masyarakat. FKPT mempunyai program-program rutin bulanan maupun tahunan seperti bakti sosial, acara HUT Kemerdekaan dan Pengajian umum Maulid Nabi. Partisipasi aktif lainnya juga ditunjukkan pada saat masa pandemi melalui berbagai kegiatan yang dinilai mendukung kebijakan pemerintah desa dalam rangka menanggulangi covid19 di Desa Talang.

Maka, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana bentuk kepedulian pemuda pada masyarakat di masa wabah pandemi. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait Partisipasi Organisasi Kepemudaan Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi di Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Partisipasi Organisasi Kepemudaan di Masa Pandemi Covid 19 (Studi di Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas maka dapat diperoleh tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Partisipasi Organisasi

Kepemudaan di Masa Pandemi Covid 19 (Studi di Desa Talang Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep).

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada pembaca sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada program studi administrasi publik mengenai Partisipasi Organisasi Kepemudaan di Masa Pandemi Covid 19.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, pemerintah diharapkan mampu membuat kebijakan penanggulangan covid-19 yang melibatkan partisipasi organisasi pemuda. Karena partisipasi pemuda sangat berperan dalam mencegah penyebaran covid-19.

b) Bagi Masyarakat

Masyarakat bisa mengetahui peran penting organisasi kepemudaan dalam penanggulangan covid-19. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan motivasi bagi masyarakat khususnya pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam penanggulangan wabah covid-19.

c) Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, pandangan dan kontribusi teori mengenai penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang partisipasi organisasi kepemudaan dalam penanggulangan covid-19.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian maupun karya tulis ilmiah. Hal ini bertujuan agar karya tulis ilmiah bisa tersusun secara runtut dan rapi. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab satu ini berisi tentang latarbelakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI, pada bab kedua ini berisi tentang penelitian terdahulu, *Grand Theory* dan kerangka teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, pada bab ketiga ini berisi tentang fokus penelitian, lokus penelitian, sumber data, instrumen penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan keabsahan data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN, bab ini menjabarkan gambaran umum dari objek penelitian, berupa gambaran organisasi karang taruna Forum Komunikasi Pemuda Talang (FKPT) yang menjadi objek penelitian, tanggal berdiri, visi dan misi organisasi, struktur organisasi, lambing organisasi serta gambaran umum lokasi penelitian dari berbagai aspek.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bab ini berisi deskripsi hasil penelien berupa data serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan data. Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB VI PENUTUP, bab ini menyampaikan kesimpulan dan saran atas hasil penelitian.